

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2 1 Logo Perusahaan

Di tahun 1969, seorang apoteker muda bernama apt. Drs. Rudy Soetikno yang sedang menjalankan tugasnya di TNI Angkatan Darat menyadari susahnya untuk memperoleh obat – obatan disekitarnya. apt. Drs. Rudy Soetikno kemudian mendirikan sebuah apoteker kecil bersama teman – temannya dengan memanfaatkan pengetahuannya terkait obat – obatan. Apotek tersebut diberi nama Dexa (bahasa Yunani) yang memiliki arti sepuluh dan melambangkan kesempurnaan.

Dexa memiliki reputasi baik dalam memproduksi obat resep yang dikenal sangat efektif. Dikarenakan reputasi dan produk yang baik, pada tahun 1978 produk Dexa sudah tersedia dan didistribusikan di seluruh Indonesia. Seiring perkembangannya bisnis, dibentuklah Dexa Group yang beranggotakan beberapa perusahaan – perusahaan farmasi di Indonesia seperti Dexa Medica, Beta Pharmacon, FONKO INTERNATIONAL PHARMACEUTICALS, Ferron Par Pharmaceuticals, Inertia Utama, Anugrah Argon Medica, Djembatan Dua, dan lain – lain.

PT. Inertia Utama merupakan *holding company* atau perusahaan induk dari Dexa Group. Sebagai holding company, PT. Inertia Utama memiliki peran utama untuk membantu perusahaan – perusahaan lainnya dalam menjalankan bisnisnya. Dalam bidang teknologi informatika atau IT, PT. Inertia Utama membantu

perusahaan – perusahaan pada Dexa Group untuk membangun model, sistem, hingga aplikasi yang yang dapat membantu proses bisnis. Selain bidang IT, PT. Inertia Utama juga ikut berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan di Dexa Group pada bagian HR, serta pengadaan bahan – bahan pembuatan obat pada divisi *resource*.

2.1.1 Visi Misi

Pada Dexa Group, terdapat visi misi yang sudah ditanamkan pada perusahaan. Berikut adalah visi misi pada Dexa Group:

2.1.1.1 Visi Dexa Group

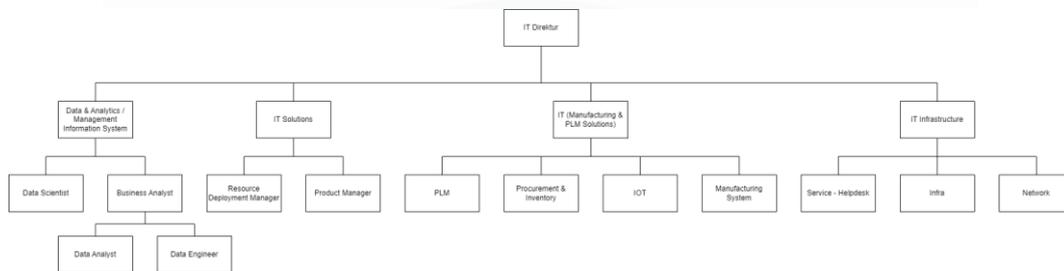
Menjadi perusahaan terkemuka yang berdedikasi untuk memberikan nilai tambah yang signifikan demi kepentingan pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan melalui operasi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan untuk mencapai “kesehatan untuk semua” secara nasional, regional, dan global.

2.1.1.2 Misi Dexa Group

Untuk membangun kapasitas dan kompetensi farmasi kami dalam meningkatkan kualitas sistem perawatan kesehatan kami melalui:

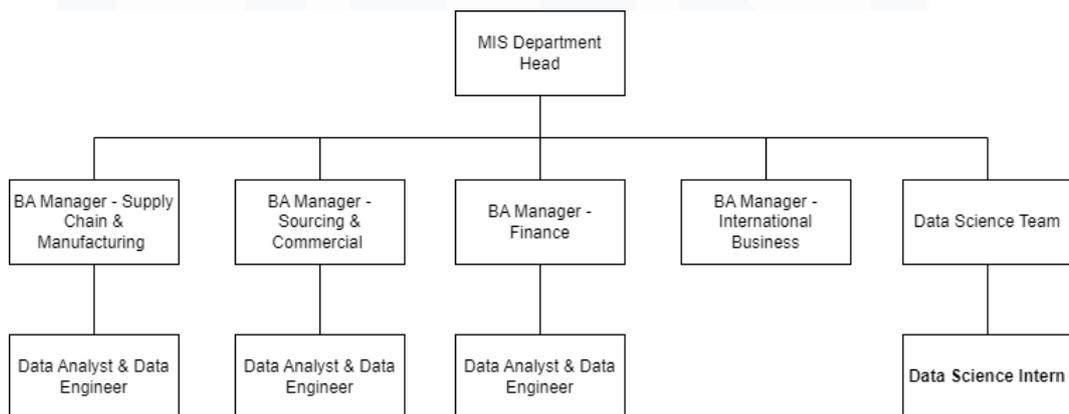
1. Inovasi dan perbaikan berkelanjutan
2. Meningkatkan pangsa pasar
3. Mengefisienkan biaya
4. Membangun aliansi strategis

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi IT DEXA Group

Pada divisi IT DEXA Group, terdapat empat departemen yaitu *data & analytics* atau *Management Information System (MIS)*, *IT solutions*, *IT (manufacturing)*, dan *IT infrastructure*. Pada departemen *Data & Analytics* atau MIS, terdapat team *data science* dan *business analyst*. Pada departemen *IT solutions*, terdapat *resource deployment manager* yang berguna untuk menyediakan *developer – developer* yang dibutuhkan oleh *product manager*. Pada departemen *IT (manufacturing)*, terdapat bagian *PLM*, *procurement & inventory*, *IOT*, dan *manufacturing system*. Kemudian pada departemen *IT infrastructure*, terdapat bagian *service* seperti *helpdesk*, *infra*, dan *network*. Posisi magang yang dilakukan berada di departemen *Data & Analytics* atau MIS, khususnya pada bagian *data scientist*. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai departemen MIS:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Management Information System (MIS)

Gambar 2.2 merupakan struktur yang ada pada departemen *Management Information System (MIS)*. Departemen MIS dipimpin oleh Pak Alex selaku *dept*

head. Tim *data science* yang beranggotakan Kak Nino, Kak Edhi, dan Kak Vinezha memiliki kedudukan langsung dibawah Pak Alex selaku *dept head*. Selain itu, juga terdapat 4 manajer yang berada langsung dibawah pimpinan Pak Alex yaitu Kak Debby selaku *Supply Chain & Manufacturing Manager*, Kak Nijah selaku *Sourcing & Commercial Manager*, Kak Lucki selaku *Finance Manager*, dan Kak Mario selaku *International Business Manager*.

